

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DAN KONSUMSI ZAT GIZI MIKRO
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI UPT. KESMAS UBUD II GIANYAR**



Oleh :

KADEK AMBARA SIDI MANTRI
NIM. P07131215026

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DAN KONSUMSI ZAT GIZI MIKRO
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI UPT. KESMAS UBUD II GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**KADEK AMBARA SIDI MANTRI
NIM. P07131215026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DAN KONSUMSI ZAT GIZI MIKRO
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI UPT. KESMAS UBUD II GIANYAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Ni Made Yuni Gumala, SKM., M.Kes.
NIP. 196506161988032001

Pembimbing Pendamping,



I Made Suarjana, SKM., M.Kes.
NIP. 197209251998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes

NIP. 196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :




**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DAN KONSUMSI ZAT GIZI MIKRO
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI UPT. KESMAS UBUD II GIANYAR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 10 MEI 2019

TIM PENGUJI :

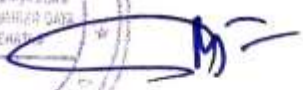
1. Dr. Ir. I Komang Agusjaya M., M.Kes. (Ketua) ()
2. Ni Made Yuni Gumala, SKM., M.Kes. (Anggota I) ()
3. I Made Suarjana, SKM., M.Kes. (Anggota II) ()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar




Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes

NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Ambara Sidi Mantri

NIM : P07131215026

Program Studi : DIV

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2019

Alamat : Banjar Tauman, Desa Nyuhtebebel, Kabupaten Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Konsumsi Zat Gizi Mikro dengan Kejadian Stunting pada Balita di UPT. Kesmas Ubud II Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Kadek Ambara Sidi Mantri
NIM. P07131215026

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KONSUMSI ZAT GIZI
MIKRO DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI UPT. KESMAS UBUD II GIANYAR

ABSTRAK

Stunting adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri peilaian status gizi anak, hasil pengukurab tersebut berada pada ambang batas (z-score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek) dan <-3 SD (sangat pendek). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dan konsumsi zat gizi mikro dengan kejadian *stunting* pada balita. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian crosssectional yang dilakukan pada 45 balita dengan umur 6 – 24 bulan. Data tingkat konsumsui dikumpulkan menggunakan recall 24 jam sebanyak 2 kali pada hari yang berbeda. Data pemberian ASI Eksklusif, identitas sampel dan responden dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penentuan status gizi dilakukan dengan pengukuran panjang badan atau tinggi badan. Analisis data menggunakan univariat, analisis bivariat menggunakan Korelasi Spearman dan Korelasi Pearson. Berdasarkan analisis menggunakan korelasi spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan *stunting*. Berdasarkan analisis menggunakan korelasi pearson menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi zat gizi mikro dengan kejadian *stunting*. Berkenaan dengan hal tersebut, disarankan untuk memberikan edukaso gizi secara efektif pada ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ASI Eksklusif dan zat gizi mikro untuk mencegah *stunting*.

Kata kunci : Stunting, ASI Eksklusif, Zat Gizi Mikro

**CORRELATION EXCLUSIVE BREASTMILK PRACTICE
AND CONSUMPTION OF MICRONUTRIENT WITH STUNTING INCIDENT
IN TODDLER
AT UPT. KESMAS UBUD II GIANYAR**

ABSTRACT

Stunting is a nutritional status based showed by length for age where in the anthropometric standard assesses nutritional status of children, the measurement results are in the range (z-score) <-2 SD up to -3 SD (stunted) and <-3 SD (severely stunted). This study aims to determine the correlation between exclusive breastmilk practice and consumption of micronutrient with stunting incident in toddler. This research in an observational study with cross sectional design conducted on 45 toddler, with aged arrange 6 – 24 months. Data on consumption were collected using 24 hours recall as many as two times on different days. Exclusive breastmilk practice data, subject and respondent identity were acquired using questionnaire. Degrees of stunting are expressed by length for age z-score. Data analysis was performed using univariate, bivariate analysis using Spearman and Pearson Correlation test. Based on analysis using Spearman and Pearson Correlation shows that there is no relationship between exclusive breastmilk with the incidence of stunting, there is no correlation between the level of iron consumption with incidence of stunting, and there is no correlation between zinc with incidence of stunting. With regard, it is recommended to provide nutritional education effectively to mothers of toddler to increase knowledge about exclusive breastmilk and micronutrients for prevention of stunting.

Keywords : Stunting, Exclusive Breastmilk, Micronutrient

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Konsumsi Zat Gizi Mikro dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di UPT. Kesmas Ubud II Gianyar

Oleh : KADEK AMBARA SIDI MANTRI (NIM. P07131215026)

Stunting adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (*z-score*) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/*stunted*) dan <-3 SD (sangat pendek/*severely stunted*) (Kemenkes R.I, 2012). *Stunting* digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan riwayat kurang gizi anak dalam jangka waktu lama sehingga kejadian ini menunjukkan bagaimana keadaan gizi sebelumnya (Kartikawati, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dan konsumsi zat gizi mikro dengan kejadian *stunting* pada balita di UPT. Kesmas Ubud II. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian crosssectional yang dilakukan pada 45 balita dengan umur 6 – 24 bulan dengan kriteria sampel yaitu balita berada dalam wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II dan diasuh oleh ibu kandung. Data konsumsi zat gizi mikro dikumpulkan menggunakan metode recall 24 jam sebanyak 2 kali pada hari yang berbeda. Data pemberian ASI Eksklusif, identitas sampel dan responden dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan melakukan wawancara langsung. Data panjang badan dikumpulkan dengan melakukan pengukuran panjang badan menggunakan *length board*.

Tingkat konsumsi zat gizi mikro dihitung dengan cara membandingkan asupan zat gizi sehari dengan AKG. Data hasil pengukuran panjang badan dihitung menggunakan *z-score* (PB/U) dan penentuan median ditentukan menurut umur balita dengan kategori sangat pendek, pendek, normal, dan tinggi. Data pemberian ASI Eksklusif dikategorikan ASI Eksklusif apabila ibu memberikan ASI saja pada bayinya selama 6 bulan pertama dan tidak ASI Eksklusif apabila ibu tidak memberikan ASI saja pada bayinya selama 6 bulan pertama. Untuk

menganalisis hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dan konsumsi zat gizi mikro dengan kejadian *stunting* menggunakan uji statistic Korelasi Pearson.

Sebagian besar sampel tidak mendapat ASI Eksklusif yaitu sebesar 23 sampel (51,1%). Tingkat konsumsi zat besi terendah yaitu 21,0% dan tingkat konsumsi zat besi tertinggi yaitu 180% dengan rata-rata tingkat konsumsi zat besi yaitu 89,06%. Tingkat konsumsi zinc terendah yaitu 26,9% dan tingkat konsumsi zinc tertinggi yaitu 247,2% dengan rata-rata tingkat konsumsi zinc yaitu 95,52%. Berdasarkan status gizi dengan indikator PB/U, balita dengan status gizi sangat pendek ditemukan sebanyak 3 sampel (6,7%) dan balita dengan status gizi pendek sebanyak 5 sampel (11,1%).

Berdasarkan analisis menggunakan Korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*. Berdasarkan analisis menggunakan Korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi zat besi dengan kejadian *stunting*, dan tidak ada hubungan antara zinc dengan kejadian *stunting*. Berkenaan dengan hal tersebut, disarankan untuk memberikan edukasi gizi secara efektif pada ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ASI Eksklusif dan zat gizi mikro. Sehingga dengan adanya program penyuluhan secara berkala dapat meminimalisir terjadinya *stunting* pada balita di UPT. Kesmas Ubud II. Untuk peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengukuran makanan yang berbeda yaitu dengan metode SQ-FFQ.

Daftar bacaan : 54 (1993 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan Anugrah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Konsumsi Zat Gizi Mikro dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di UPT. Kesmas Ubud II Gianyar” tepat pada waktunya.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan bimbingan dari dosen pembimbing, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ni Made Yuni Gumala, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan memberikan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan I Made Suarjana, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan memberikan saran, serta mengoreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar serta seluruh dosen dan staff Jurusan Gizi, yang memberikan kesempatan, dorongan dan kelancaran kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Keluarga dan teman-teman di Jurusan Gizi yang memberi banyak dukungan berupa dukungan moral, spiritual, dan material dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembimbing serta semua pihak demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Denpasar, Mei 2019

Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Stunting</i>	
1. Pengertian <i>Stunting</i>	6
2. Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	7
3. Diagnosis dan Klasifikasi	11
4. Pemeriksaan Antropometri <i>Stunting</i>	12
B. ASI Eksklusif	
1. Pengertian ASI Eksklusif	14
2. Manfaat ASI Eksklusif	14
3. Keunggulan ASI Eksklusif.....	16
4. Komposisi ASI	16
C. Konsumsi Zat Gizi	
1. Pengertian Konsumsi Zat Gizi	17

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi	18
3. Cara Menghitung Tingkat Konsumsi	20
4. Metode Pengukuran Konsumsi Makanan	20
D. Zat Gizi Mikro	
1. Zat Besi	22
2. Zinc	27
E. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan <i>Stunting</i>	31
F. Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan <i>Stunting</i>	32
G. Hubungan Konsumsi Zinc dengan <i>Stunting</i>	34
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	37
B. Variabel dan Definisi Operasional	38
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	44
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	46
G. Etika Penelitian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

1. Angka Kecukupan Zat Besi dan Zinc	30
2. Sebaran Karakteristik Sampel	50
3. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan <i>Stunting</i>	54
4. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan <i>Stunting</i>	55
5. Hubungan Tingkat Konsumsi Zinc dengan <i>Stunting</i>	56

DAFTAR GAMBAR

1. ASI Eksklusif, Konsumsi Zat Gizi Mikro dengan Kejadian <i>Stunting</i>	37
2. Cakupan ASI Eksklusif	51
3. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Zat Besi.....	52
4. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Zinc.....	53
5. Sebaran Sampel Berdasarkan Status Gizi Balita.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Ijin Penelitian	69
2. Ijin Penelitian Kesbangpol Gianyar	70
3. Ijin Penelitian	71
4. Persetujuan Etik	72
5. Persetujuan Etik	73
6. Persetujuan Setelah Penjelasan	74
7. Kuesioner Penelitian	78
8. Form Recall	80
9. Perhitungan Besar Sampel	82
10. Kategori Status Gizi	83
11. Komposisi Zat Gizi ASI	84
12. Peta Kabupaten Gianyar	85
13. Struktur Organisasi	86
14. Hasil Uji	87